

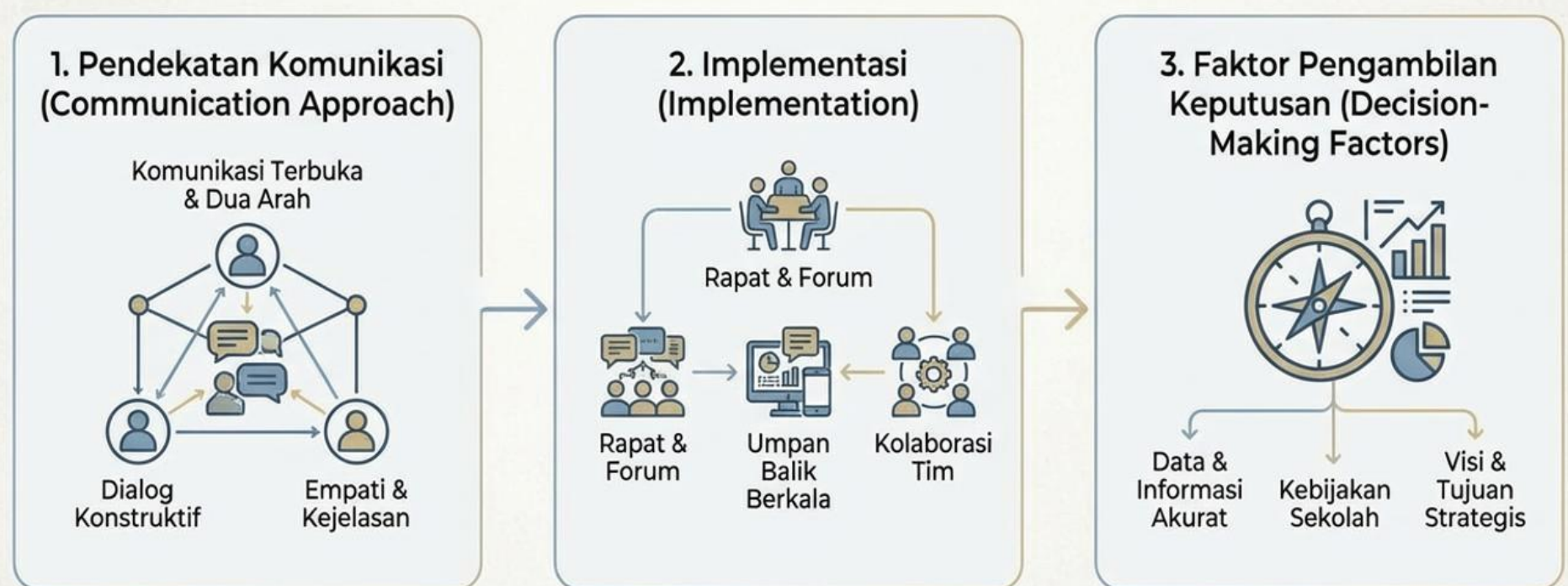
KOMUNIKASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEPEMIMPINAN DI SEKOLAH

Materi Kuliah




Pendekatan Komunikasi & Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan

Tujuan: Mendeskripsikan pendekatan, implementasi, dan faktor strategis di konteks sekolah dasar.



KERJA SAMA SINERGIS & PEMBAGIAN TUGAS

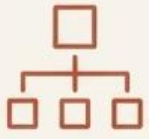


CONTOH IMPLEMENTASI		
1		2
 GURU KELAS	➔	TUGAS GANDA  BENDAHARA BOS atau  PENGELOLA STANDAR ISI
	➔	 KOMUNIKASI TERBUKA & KONTROL MEMADAI

Komunikasi Informal: Membangun Kedekatan dan Kepercayaan



Empat Pendekatan Komunikasi Pemimpin: Praktik di Lapangan (1/2)



Pendekatan Struktur & Fungsi

Konsep: Menciptakan sinergi melalui pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas.

Contoh Praktis:

- Seorang guru kelas 6 juga menjabat sebagai Bendahara BOS.
- Seorang guru kelas 5 bertanggung jawab mengelola standar isi.

Proses: Kepala sekolah memberi wewenang namun tetap melakukan kontrol, menyelesaikan masalah secara personal terlebih dahulu sebelum dibawa ke forum.



Pendekatan Hubungan Manusiawi

Konsep: Membangun produktivitas melalui motivasi non-ekonomis dan hubungan interpersonal yang kuat.

Contoh Praktis:

- Kepala sekolah menunjukkan sifat **terbuka, humoris, dan rasa kekeluargaan**.
- Menerima masukan tanpa membedakan.
- Mendatangi guru/karyawan di ruang kerja mereka, tidak selalu memanggil ke ruangannya.

Empat Pendekatan Komunikasi Pemimpin: Praktik di Lapangan (2/2)



Pendekatan Proses Pengorganisasian

Konsep: Memandang komunikasi sebagai aktivitas inti organisasi, bukan sekadar struktur.

Contoh Praktis:

- Menggunakan beragam saluran: **Lisan, Tertulis, dan IT (WhatsApp, email, website)**.
- Prinsip utama: Memilih saluran yang tepat untuk pesan yang tepat (contoh: hal sensitif tidak dibahas via WhatsApp).
- Memastikan komunikasi berjalan dua arah dengan menerima umpan balik.



Pendekatan Organisasi sebagai Kultur

Konsep: Menggunakan komunikasi untuk membangun etika kerja, nilai bersama, dan kontrol kinerja.

Contoh Praktis:

- Mengadakan **koordinasi rutin setiap bulan 2 kali** dengan guru dan karyawan.
- Agenda: Penyampaian informasi, sharing PBM (proses belajar mengajar), pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan bersama.

MEDIA KOMUNIKASI SEKOLAH

 KOMUNIKASI TERTULIS	 KOMUNIKASI LISAN	 KOMUNIKASI DIGITAL
<ul style="list-style-type: none">• Surat Resmi, Laporan, Dokumen Kebijakan	<ul style="list-style-type: none">• Rapat, Diskusi Kelompok, Pengumuman Langsung	<ul style="list-style-type: none">• Website Sekolah, Email, WhatsApp, Media Sosial

↔ PRINSIP KOMUNIKASI DUA ARAH

Kepala sekolah menerima umpan balik untuk menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan efisiensi. Media disesuaikan dengan kebutuhan.

Membangun Budaya Komunikasi: Koordinasi Rutin

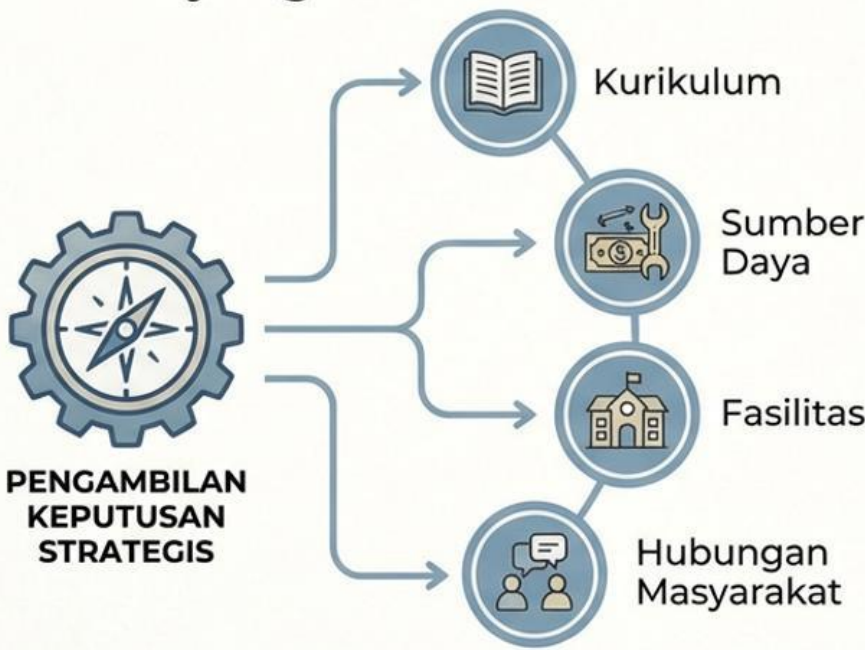


PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS

Proses Pemilihan Alternatif Jangka Panjang

Di sekolah dasar mencakup:

- Kurikulum,
- Sumber Daya,
- Fasilitas, dan
- Hubungan Masyarakat.



Berbasis Data Valid & Analisis Mendalam

Anatomi Keputusan Strategis: Sebuah Proses Sistematis

Identifikasi Masalah/Peluang
Mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT).



1



Pengumpulan Informasi
Mengumpulkan data relevan dari sumber internal dan eksternal.

2

Pengembangan Alternatif
Mengidentifikasi berbagai opsi dan solusi secara kreatif.



3



Evaluasi & Pemilihan Alternatif
Menilai setiap opsi berdasarkan biaya, risiko, dan kesesuaian dengan visi-misi.

4

Implementasi Keputusan
Merencanakan dan mengoordinasikan eksekusi keputusan.



5



Monitoring & Evaluasi
Mengawasi perkembangan, mengukur kinerja, dan melakukan tindakan korektif jika perlu.

6

Tiga Model Pengambilan Keputusan: Memilih Pendekatan yang Tepat

Model Klasik

Deskripsi: Optimal & Rasional

Asumsi: Keputusan harus rasional, menerapkan strategi optimasi untuk hasil terbaik. Prosesnya linear dan lengkap, dari identifikasi masalah hingga memilih alternatif yang memaksimalkan tujuan.

Model Administratif

Deskripsi: Praktis & Memuaskan

Asumsi: Rasionalitas sempurna tidak mungkin. Pemimpin berusaha untuk 'memuaskan' berbagai pihak, bukan mengoptimalkan. Ini adalah deskripsi akurat tentang bagaimana keputusan sering dibuat dalam organisasi.

Model Inkremental

Deskripsi: Adaptif & Bertahap

Asumsi: Digunakan untuk isu yang kompleks dan tidak pasti. Keputusan dibuat secara bertahap, hanya mempertimbangkan alternatif yang sedikit berbeda dari status quo untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi saat ini.

Perangkat Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah



Menggunakan Mekanisme Musyawarah

Kapan Digunakan: Untuk masalah strategis, berdampak besar, dan kompleks.

Proses: Membuka forum rapat untuk mendengarkan aspirasi, ide, pemikiran anggota secara terbuka dan tanpa tekanan. Hasilnya menjadi landasan keputusan.



Meminta Masukan

Kapan Digunakan: Saat membutuhkan perspektif yang lebih luas sebelum membuat keputusan.

Proses: Meminta masukan dari para senior, jajaran pimpinan, dan bawahan. Komunikasi seimbang ke atas dan ke bawah untuk deteksi masalah yang cepat dan akurat.



Menggunakan Feeling (Intuisi)

Kapan Digunakan: Untuk masalah-masalah kecil yang tidak memerlukan analisis mendalam.

Proses: Kepala sekolah tidak ragu, bimbang, atau takut mengambil keputusan, memahami bahwa setiap keputusan pasti ada risikonya.

Gaya Pengambilan Keputusan

Demokratis-Partisipatif



- Melibatkan musyawarah
- Fokus pada masalah strategis
- Kolaborasi tim



Otoriter



- Mengambil keputusan sendiri
- Risiko ditanggung pribadi
- Cepat, tapi kurang masukan



Visioner-Transformatif



- Berani mengambil risiko
- Perubahan positif jangka panjang
- Menginspirasi masa depan



Komunikasi dan Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan di Sekolah

FORUM TERBUKA & KOMUNIKASI VERTIKAL DALAM KEPEMIMPINAN SEKOLAH.

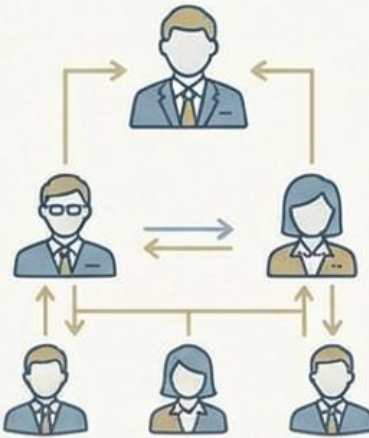
Membangun Partisipasi dan Keputusan yang Akurat

FORUM RAPAT SEBAGAI WADAH ASPIRASI



- Aspirasi Terbuka Tanpa Tekanan
- Sosialisasi Hasil untuk Dukungan

KESEIMBANGAN KOMUNIKASI VERTIKAL



- Masukan dari Senior dan Bawahan
- Deteksi Dini Masalah & Keputusan Akurat



Pengambilan Keputusan: Masalah Kecil & Intuisi



Menggunakan Intuition:

Tanpa ragu atau takut.



Keberanian Memutuskan:

Penting, meski berisiko.



Sikap Tegas:

Mempercepat penyelesaian.



Menumbuhkan Kepercayaan Tim:

Terhadap kepemimpinan.

KOMUNIKASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEPEMPINAN DI SEKOLAH

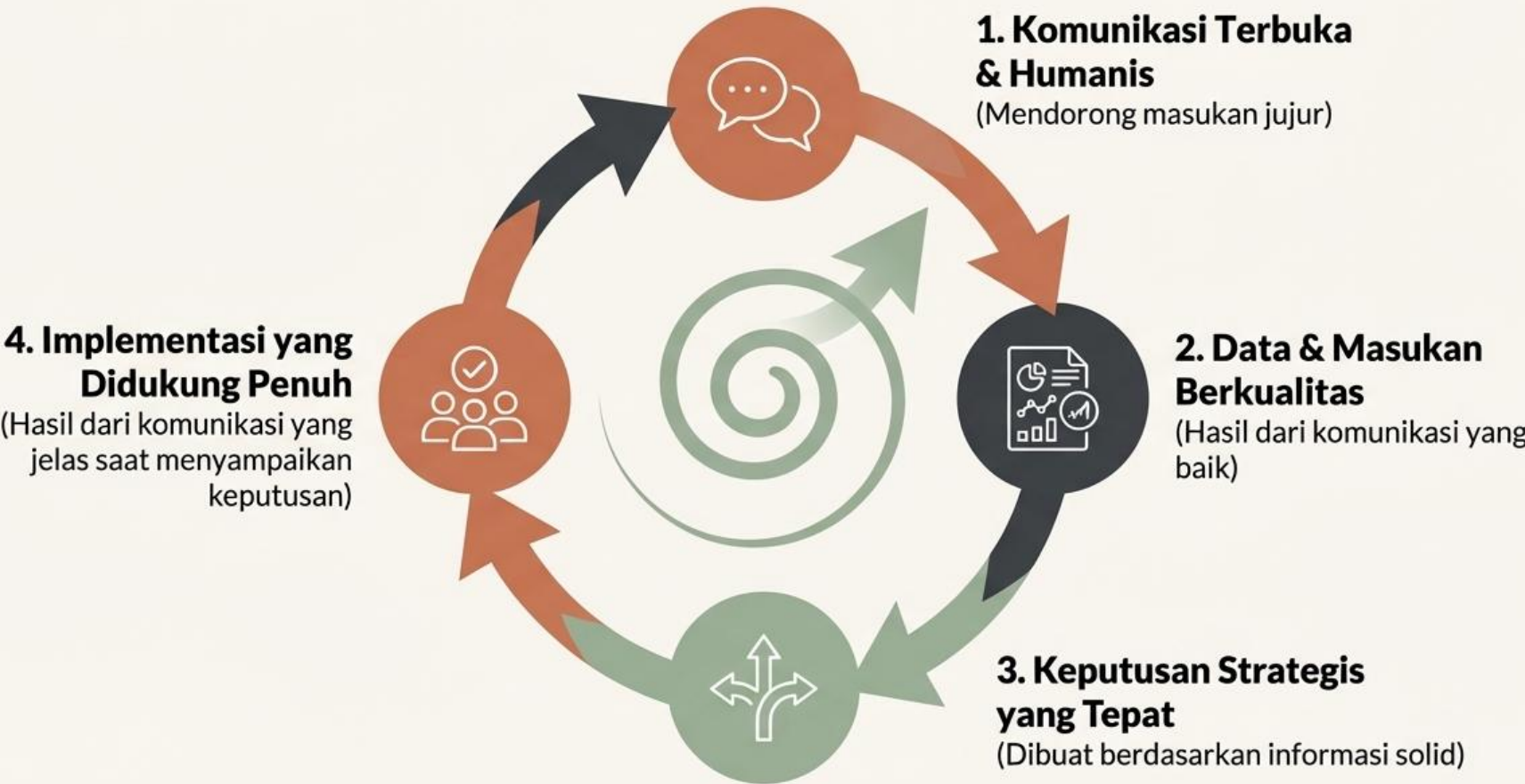
Materi Kuliah



Keberhasilan sekolah ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah menguasai keterampilan komunikasi multi-pendekatan serta memilih model pengambilan keputusan yang sesuai. Sinergi ini menghasilkan kebijakan yang berbasis data, partisipatif, dan responsif terhadap dinamika pendidikan.

Sintesis: Saat Seni dan Ilmu Bertemu Menciptakan Sinergi

Komunikasi Mendorong Keputusan, Keputusan Memberi Arah pada Komunikasi



NotebookLM

Praktik Kepemimpinan Efektif untuk Mencapai Visi Sekolah

